



TATA KELOLA SDM PADA BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI LEMIGAS

Jakarta, 19 Oktober 2026





KEMENTERIAN
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

I DASAR HUKUM

1



Peraturan Presiden No 26 Tahun 2026 Tentang Pengadaan Minyak Bumi, Bahan Bakar Minyak, dan/atau *Liquefied Petroleum Gas* untuk Ketahanan Energi Nasional;

2



Peraturan Menteri ESDM No 5 Tahun 2022 Jo Peraturan Menteri ESDM No 10 Tahun 2026 tentang OTK BBPMGB LEMIGAS;

3



Peraturan Menteri ESDM No 12 Tahun 2025 tentang OTK KESDM;

4



Peraturan Menteri Keuangan No 128/PMK.05 Tahun 2021 Tentang Tarif Layanan BLU;

5



Peraturan Menteri Keuangan No 129/PMK.05 Tahun 2020 Jo PMK No 76 tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan BLU;

6



Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 224.K/MG.03/MEM.M/2026 Tentang Penugasan Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS Sebagai Pengelola Manajemen Impor dan/atau Pelaksana Impor Secara Langsung dalam Pengadaan Minyak Bumi, Bahan Bakar Minyak, dan/atau *Liquefied Petroleum Gas*;

7



Keputusan Menteri ESDM No 142 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan BLU pada Kementerian ESDM;

8



Keputusan Menteri ESDM 182.K/OT.01/MEM.S/2022 Jo No 202 Tahun 2025 Tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian ESDM;

9



Keputusan Menteri ESDM No 391 Tahun 2023 Tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola BLU BBPMGB LEMIGAS;

10



Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 251.K/MG.01/MEM.S/2022 Tentang Uraian Fungsi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi;

11



Keputusan Menteri Keuangan No 128/KMK.05 Tahun 2020 Tentang Penetapan remunerasi BLU LEMIGAS;

12



Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 79.K/OT.01/DJM/2026 Tentang Nomenklatur dan Tugas Koordinator dan Subkoordinator Untuk Melaksanakan Tugas dan Fungsi Organisasi di Lingkungan Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi Lemigas;

13



Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Minyak Dan Gas Bumi Lemigas Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor: 181.K/KP.03.02/DPM/2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi Lemigas Nomor 668.K/KP.03/DPM/2024 Tentang Pedoman Pengadaan Tenaga Ahli dan Tenaga Kontrak Badan Layanan Umum Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi Lemigas.

Tugas dan Fungsi LEMIGAS

Peraturan Menteri ESDM No 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja
Balai Besar Pengujian Minyak Dan Gas Bumi



TUGAS

Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di bidang minyak dan gas bumi.



FUNGSI

a



penyusunan rencana, program dan anggaran;

b



pelaksanaan pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi;

c



pelayanan jasa pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi;

d



pengelolaan sarana dan prasarana pengujian teknis di bidang minyak dan gas bumi;

e



pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan pengelolaan informasi; dan

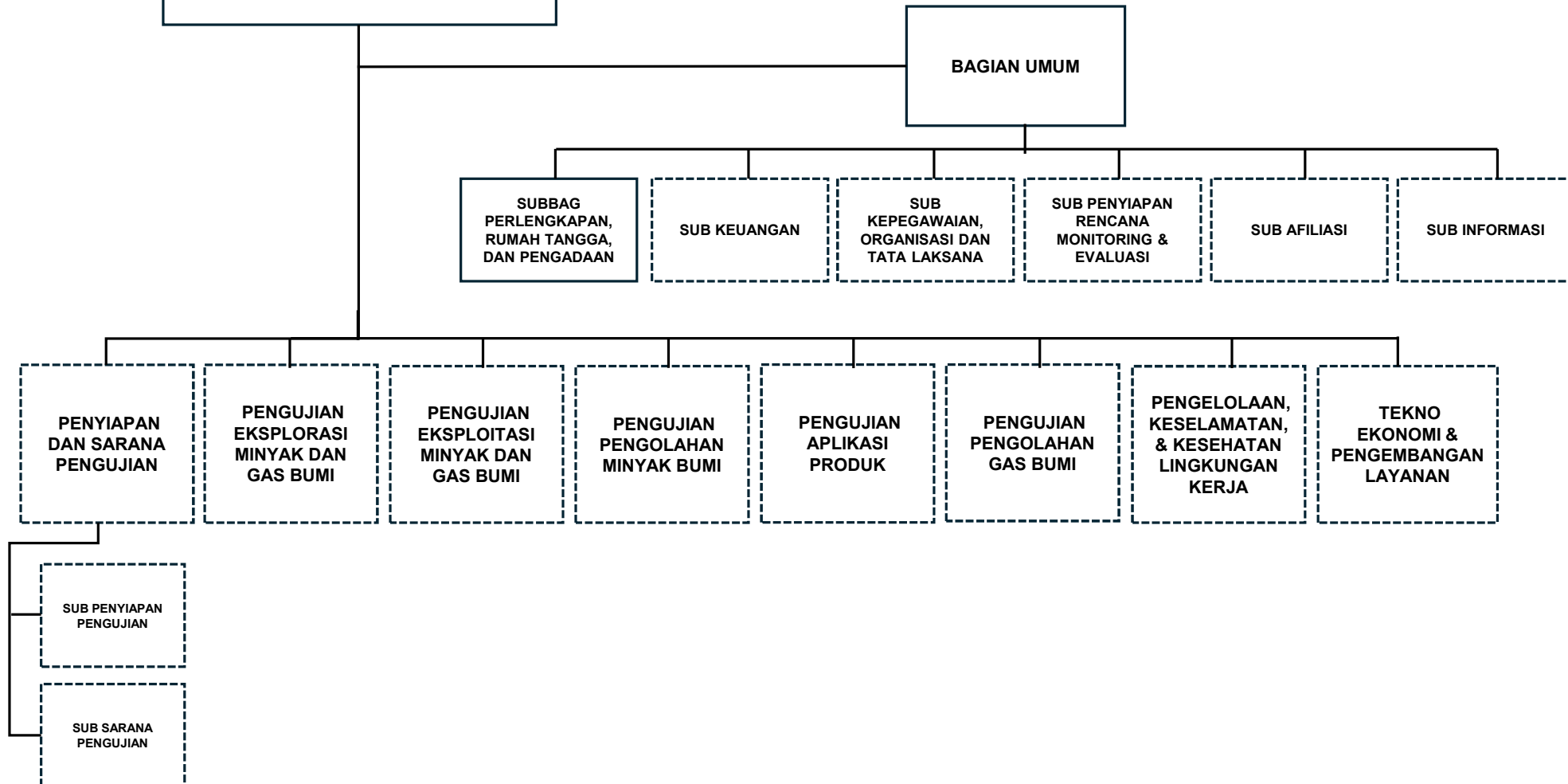
f



pelaksanaan ketatausahaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa.

**BALAI PENGUJIAN MINYAK
DAN GAS BUMI “LEMIGAS”**

**Sesuai Persetujuan Sekjen
Nomor T-933.OT.01/SJN.O/2022**



BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI “LEMIGAS”
(Ex Officio Pemimpin BLU)

SATUAN
PENGAWAS
INTERNAL

BAGIAN UMUM

**SUBBAG
PERLENGKAPAN,
RUMAH TANGGA,
DAN PENGADAAN**

**SUB RENCANA DAN
KEUANGAN**

**SUB KEPEGAWAIAN,
ORGANISASI, DAN
TATA LAKSANA**

**SUB HUKUM, KERJA
SAMA, DAN
INFORMASI**

**SUB KESELAMAYAN,
KESEHATAN KERJA,
DAN LINDUNGAN
LINGKUNGAN**

**PENGEMBANGAN
LAYANAN**

**SUB LAYANAN
PENGUNAAN
SARANA**

**SUB LAYANAN
KALIBRASI
PERALATAN**

**SUB LAYANAN
DATA DAN
INFORMASI**

**SUB LAYANAN
JASA LAINNYA**

**PENGUJIAN HULU
MINYAK DAN GAS
BUMI**

**SUB PENGUJIAN
EKSPLORASI**

**SUB PENGUJIAN
PENGEMBANGAN
LAPANGAN**

**SUB PENGUJIAN
EKSPLOITASI**

**PENGUJIAN HILIR
MINYAK DAN GAS
BUMI**

**SUB PENGUJIAN
MINYAK BUMI**

**SUB PENGUJIAN
GAS BUMI**

**SUB PENGUJIAN
BBM, NON BBM,
DAN BBN**

**PENGADAAN MINYAK
DAN GAS BUMI**

**SUB PERENCANAAN
PENGADAAN**

**SUB PELAKSANAAN
PENGADAAN**

**SUB LOGISTIK DAN
RANTAI SUPLAI**

**SUB FORMALITAS
DAN HUBUNGAN
LEMBAGA**

**PENGELOLAAN ASET
MINYAK DAN GAS
BUMI**

**SUB PENGELOLAAN
ASET GAS BUMI**

**SUB PENGELOLAAN
ASET LAINNYA**

Permen ESDM No 5 Th 2022

**SK Dirjen Migas Nomor
79.K/OT.01/DJM/2026**

BLU BBPMGB LEMIGAS

Bagian Umum dan Kelompok Kerja Pengembangan Layanan



Bagian Umum

melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, keuangan, urusan hukum, kerja sama, pengelolaan informasi, ketatausahaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, perlengkapan, kerumahtanggaan, serta pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa.



Koordinator Pengembangan Layanan

Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan layanan minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Rencana dan Keuangan

Koordinasi penyusunan, pemantauan, evaluasi rencana, program dan anggaran, keuangan, serta administrasi BMN.



Subkoordinator Layanan Penggunaan Sarana

Koordinasi pelaksanaan layanan penggunaan sarana minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana

Koordinasi ketatausahaan, kearsipan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, serta manajemen perubahan.



Subkoordinator Layanan Kalibrasi Peralatan

Koordinasi pelaksanaan layanan kalibrasi peralatan minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Hukum, Kerja Sama, dan Informasi

Koordinasi penelaahan hukum, hubungan masyarakat, kerja sama, pengelolaan sistem informasi, dan publikasi.



Subkoordinator Layanan Data dan Informasi

Koordinasi pelaksanaan layanan data dan informasi minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan

Koordinasi pelaksanaan kaidah keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.



Subkoordinator Layanan Jasa Lainnya

Koordinasi pelaksanaan layanan jasa minyak dan gas bumi lainnya.

Kelompok Kerja Pengujian Hulu dan Kelompok Kerja Pengujian Hilir



Koordinator Pengujian Hulu Minyak dan Gas Bumi

Mengoordinasikan pelaksanaan pengujian teknis kegiatan hulu minyak dan gas bumi.



Koordinator Pengujian Hilir Minyak dan Gas Bumi

Mengoordinasikan pelaksanaan pengujian teknis kegiatan hilir minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Pengujian Eksplorasi

Koordinasi pelaksanaan pengujian teknis kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Pengujian Minyak Bumi

Koordinasi pelaksanaan pengujian teknis minyak bumi.



Subkoordinator Pengujian Pengembangan Lapangan

Koordinasi pelaksanaan pengujian teknis kegiatan pengembangan lapangan minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Pengujian Gas Bumi

Koordinasi pelaksanaan pengujian teknis gas bumi.



Subkoordinator Pengujian Eksploitasi

Koordinasi pelaksanaan pengujian teknis kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Pengujian BBM, Non BBM dan BBN

Koordinasi pelaksanaan pengujian teknis bahan bakar minyak, non BBM, dan BBN.

Kelompok Kerja Pengadaan Minyak dan Gas Bumi dan Kelompok Kerja Pengelolaan Aset



Koordinator Pengadaan Minyak dan Gas Bumi

Mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, urusan logistik dan rantai suplai, serta formalitas dan hubungan lembaga kegiatan pengadaan.



Koordinator Pengelolaan Aset Minyak dan Gas Bumi

Mengoordinasikan pengelolaan aset penyaluran jaringan transmisi dan distribusi gas bumi, dan aset minyak dan gas bumi lainnya.



Subkoordinator Perencanaan Pengadaan

Koordinasi penyusunan, analisis, dan evaluasi perencanaan pengadaan minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Pelaksanaan Pengadaan

Koordinasi pelaksanaan pengadaan minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Logistik dan Rantai Suplai

Koordinasi pelaksanaan urusan logistik dan rantai suplai pengadaan minyak dan gas bumi.



Subkoordinator Formalitas dan Hubungan Lembaga

Koordinasi pelaksanaan urusan formalitas dan hubungan lembaga kegiatan pengadaan.



Subkoordinator Pengelolaan Aset Gas Bumi

Koordinasi pengelolaan aset penyaluran jaringan transmisi dan distribusi gas bumi.



Subkoordinator Pengelolaan Aset Lainnya

Koordinasi pengelolaan aset minyak dan gas bumi lainnya.

Tugas dan Fungsi Pejabat Pengelola BLU BBPMGB LEMIGAS

Keputusan Menteri ESDM No 391 Tahun 2023 Tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola BLU BBPMGB LEMIGAS



Pemimpin

Kepala Balai Besar. Fungsi: penanggung jawab umum operasional dan keuangan



Menyiapkan Rencana Strategi Bisnis (RSB)



Menyiapkan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)



Mengusulkan calon Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis



Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan



Berwenang mengangkat perangkat pengelola BLU lainnya bila dipandang perlu



Pejabat Keuangan

Kepala Bagian Umum. Fungsi: penanggung jawab keuangan



Mengoodinasikan penyusunan RBA



Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran



Mengelola pendapatan dan belanja



Menyelenggarakan pengelolaan kas



Mengelola utang-piutang



Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi



Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan



Menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan



Pejabat Teknis

Koordinator bidang terkait. Fungsi: penanggung jawab teknis di bidangnya



Menyusun perencanaan kegiatan teknis



Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA



Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya



Delapan bidang: Penyiapan dan Sarana Pengujian; Pengujian Eksplorasi Migas; Pengujian Eksploitasi Migas; Pengujian Pengolahan Minyak Bumi; Pengujian Aplikasi Produk; Pengujian Pengolahan Gas Bumi; Pengelolaan K3 Lingkungan Kerja; Tekno Ekonomi dan Pengembangan Layanan

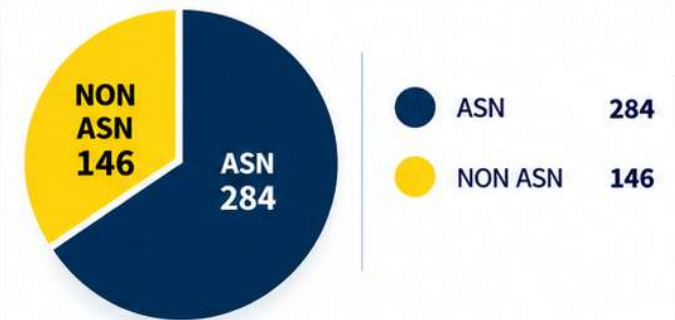


KEMENTERIAN
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

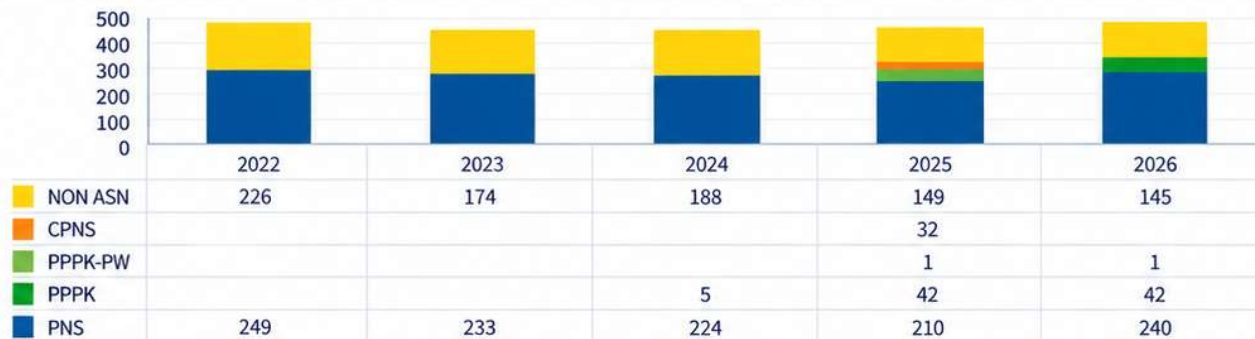
KEKUATAN PEGAWAI

NO	KLASIFIKASI PEGAWAI LEMIGAS PER 15 OKTOBER 2026	JUMLAH	NON TEKNIS	TEKNIS
1	PEGAWAI BLU APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)	284	95	189
	A. PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	241	56	185
	B. PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA (PPPK)	43	39	4
2	PEGAWAI BLU NON ASN	146	72	74
3	TENAGA KERJA PROJECT (RO)	372	129	243
	A. TENAGA AHLI	243	0	243
	B. TENAGA KONTRAK	129	129	0

KEKUATAN PEGAWAI BLU



TREND JUMLAH PEGAWAI 2022 - 2026



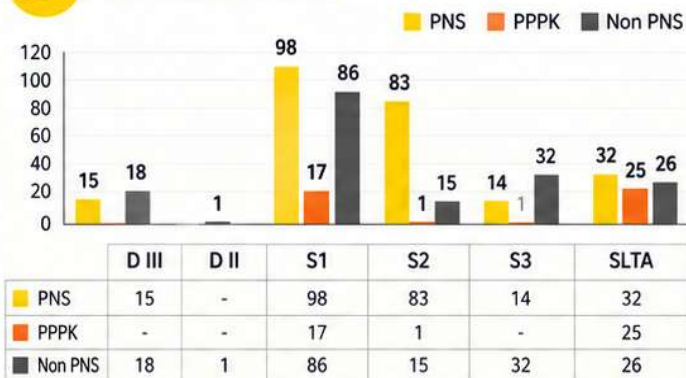
KEKUATAN PEGAWAI PROJECT



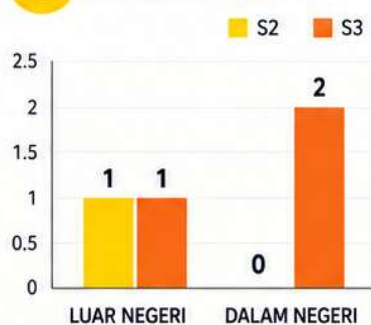
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN STATUS



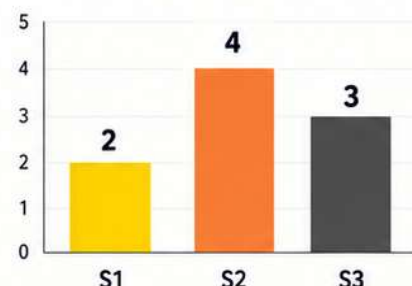
PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN



PEGAWAI TUGAS BELAJAR



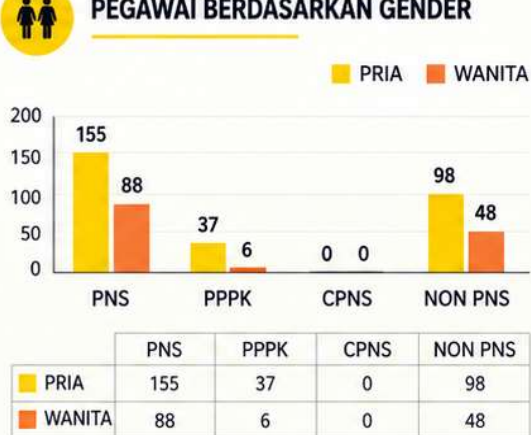
PEGAWAI IJIN BELAJAR / TUGAS BELAJAR MANDIRI



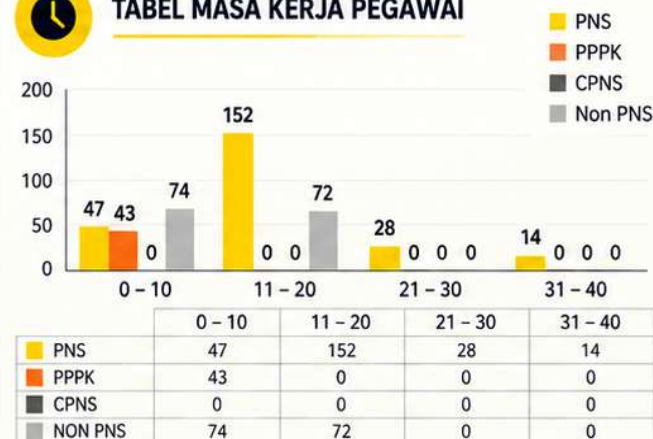
DATA PEGAWAI BERDASARKAN USIA



PEGAWAI BERDASARKAN GENDER



TABEL MASA KERJA PEGAWAI



Tenaga Ahli dan Tenaga Kontrak

Keputusan Kepala BBPMGB LEMIGAS No. 668.K/KP.03/DPM/2024 tentang
Pedoman Pengadaan Tenaga Ahli dan Tenaga Kontrak BLU BBPMGB LEMIGAS

ENERGI
BERKELANJUTAN
UNTUK
INDONESIA MAJU



Tenaga Ahli

KEAHLIAN UNTUK MENDUKUNG TUGAS STRATEGIS



DEFINISI

Pekerja yang memiliki keahlian khusus atau spesialisasi tertentu dalam bidangnya.



SIFAT PEKERJAAN

Teknis



PENGADAAN

Proses kegiatan untuk mengisi kebutuhan pegawai sesuai Kontrak Pekerjaan dan Rencana Operasional.



Tenaga Kontrak

DUKUNGAN OPERASIONAL UNTUK KEBUTUHAN ORGANISASI



DEFINISI

Pekerja yang dipekerjakan untuk jangka waktu tertentu.



SIFAT PEKERJAAN

Administratif



PENGADAAN

Proses kegiatan untuk mengisi kebutuhan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.



KETENTUAN BERSAMA

1

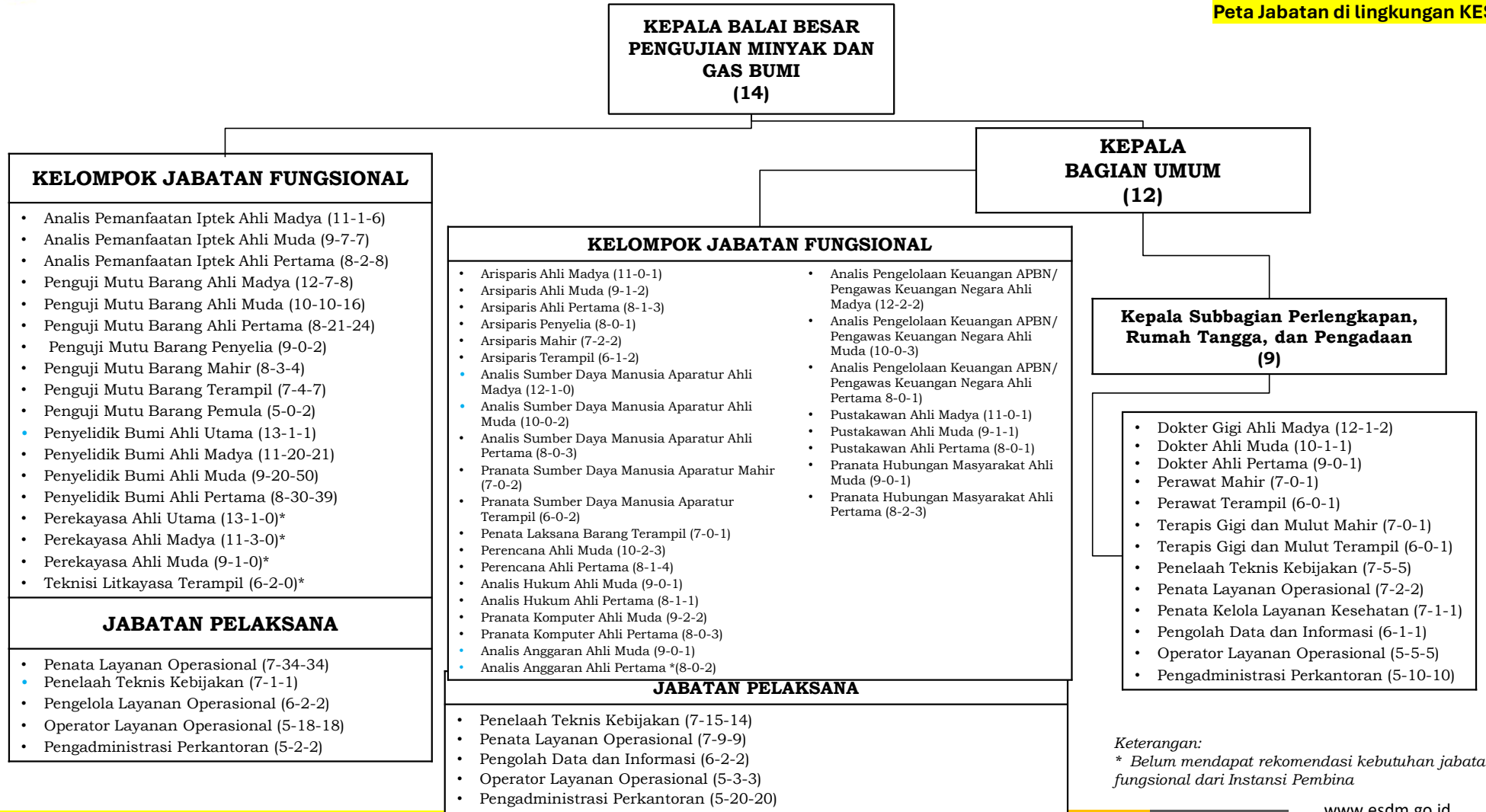
Tenaga Ahli dan Tenaga Kontrak diangkat guna melaksanakan tugas yang bersifat teknis dan administratif sesuai kebutuhan, serta digaji berdasarkan ketentuan BLU BBPMGB LEMIGAS.

2

Penilaian berdasarkan kehadiran, kinerja, dan kesepakatan kontrak kerja dengan BBPMGB LEMIGAS.

**PETA JABATAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI**

**Kepmen ESDM No
360.K/OT.01/MEM.S/2026 tentang
Peta Jabatan di lingkungan KESDM**



PETA JABATAN PEGAWAI BLU BBPMGB LEMIGAS

KEPALA BALAI BESAR
PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI/
Ex Officio
(15)

Keputusan Kepala BBPMGB
LEMIGAS NO
667.K/OT.01/DPM/2024

KOORDINATOR TEKNIS

- Koordinator Penyiapan dan Sarana Pengujian (13-1-1)
- Koordinator Pengujian Eksplorasi Migas (13-1-1)
- Koordinator Pengujian Eksplorasi Migas/Ketua Tim Adhoc (13-1-1)
- Koordinator Pengujian Pengolahan Proses Minyak Bumi (13-1-1)
- Koordinator Pengujian Aplikasi Produk (13-1-1)
- Koordinator Pengujian Pengolahan Gas Bumi (13-1-1)
- Koordinator Pengelolaan, Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja (13-1-1)
- Koordinator Tekno Ekonomi dan Pengembangan Layanan (13-1-1)

KEPALA BAGIAN UMUM/ PEJABAT KEUANGAN (13)

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

- Analis Kebijakan Ahli Muda (10-1-0)
- Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya (12-0-1)
- Analis Pengelolaaan Keuangan APBN Ahli Muda (10-0-3)
- Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama (8-1-3)
- Pranata Keuangan APBN Terampil (7-0-1)
- Penata Laksana Barang Terampil (7-0-2)
- Arsiparis Ahli Muda (9-2-3)
- Arsiparis Ahli Pertama (8-0-1)
- Arsiparis Mahir (7-1-1)
- Arsiparis Terampil (6-1-1)
- Perencana Ahli Muda (9-1-3)
- Perencana Ahli Pertama (8-0-4)
- Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda (9-1-1)
- Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama (8-0-3)
- Pustakawan Ahli Madya (11-1-1)
- Pustakawan Ahli Muda (9-0-1)
- Pranata Komputer Ahli Muda (9-0-3)
- Pranata Komputer Ahli Pertama (9-0-3)
- Dokter Gigi Ahli Madya (11-2-0)
- Dokter Gigi Ahli Muda (10-0-1)
- Dokter Gigi Ahli Pertama (9-0-1)
- Dokter Ahli Muda (10-1-1)
- Dokter Ahli Pertama (9-0-1)
- Perawat Mahir (7-0-1)
- Perawat Terampil (6-0-1)

KELOMPOK JABATAN ADMINISTRASI

- Subbagian Perlengkapan, Rumah Tangga dan Pengadaan (11-1-1)
- Subkoordinator Keuangan (11-1-1)
- Subkoordinator Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana (11-1-1)
- Subkoordinator Penyiapan Rencana Monitoring dan Evaluasi (11-1-1)
- Subkoordinator Afiliasi (11-1-1)
- Subkoordinator Informasi (11-1-1)
- Kepala Satuan Pengawas Internal (11-1-1)
- Pengelola Urusan (9-13-13)
- Pejabat Pembuat Komitmen (11-1-1)
- Bendahara (9-2-2)
- Anggota Kelompok Kerja (9-2-2)
- Analis Pengembangan Sarana dan Prasarana (7-6-0)
- Analis Perencana Evaluasi dan Pelaporan (7-8-0)
- Analis Sumber Daya Manusia Aparatur (7-7-0)
- Analis Kerja Sama (7-3-3)
- Analis Keuangan (7-15-0)
- Analis Barang Milik Negara (7-1-2)
- Analis Data dan Informasi (7-4-4)
- Pengadministrasi Umum (5-47-0)
- Pengelola Barang Milik Negara (6-2-2)
- Pengadministrasi Keuangan (6-2-2)
- Pengolah Data (6-12-0)
- Pengemudi (3-4-0)
- Teknisi Sarana dan Prasarana (5-5-0)

KELOMPOK JABATAN TEKNIS

- Ketua Kelompok (12-20-20)
- Adviser (12-4-4)
- Subkoordinator Penyiapan Pengujian (11-1-1)
- Subkoordinator Sarana Pengujian (11-1-1)
- Kepala Laboratorium (10-25-25)
- Penanggungjawab Studi (10-4-4)
- Analis Kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi Migas (7-28-0)
- Analis Kegiatan Usaha Hilir Migas (7-26-0)
- Teknisi Laboratorium (5-30-0)

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

- Analis Iptek Ahli Madya (11-1-6)
- Analis Iptek Ahli Muda (9-4-7)
- Analis Iptek Ahli Pertama (8-1-8)
- Penyelidik Bumi Ahli Utama (13-1-4)
- Penyelidik Bumi Ahli Madya (11-10-26)
- Penyelidik Bumi Ahli Muda (9-3-43)
- Penyelidik Bumi Ahli Pertama (8-10-46)
- Perekayasa Ahli Utama (13-1-2)
- Perekayasa Ahli Madya (11-2-8)
- Perekayasa Ahli Muda (11-0-13)
- Perekayasa Ahli Pertama (8-6-15)
- Teknisi Litkayasa Penyelia (8-0-6)
- Teknisi Litkayasa Mahir (7-0-14)
- Teknisi Litkayasa Terampil (6-0-23)
- Penguji Mutu Barang Madya (11-0-7)
- Penguji Mutu Barang Muda (9-2-16)
- Penguji Mutu Barang Pertama (8-3-22)
- Penguji Mutu Barang Pemula (5-0-2)
- Penguji Mutu Barang Terampil (7-0-7)
- Penguji Mutu Barang Mahir (8-2-4)
- Penguji Mutu Barang Penyelia (9-0-2)
- Analis Kebijakan Ahli Madya (12-1-0)

KELOMPOK JABATAN PENUNJANG ADMINISTRASI DAN TEKNIS

- Penanggung Jawab Unit (10-29-29)
- Pengelola Subunit (9-30-30)



KEMENTERIAN
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

PERBANDINGAN CAPAIAN PNBP DAN KEKUATAN SDM

2023



407 ORANG
PEGAWAI

233

ASN

174

NON PNS BLU



Capaian PNBP
Rp 230.478.744.144

2024



417 ORANG
PEGAWAI

229

ASN

188

NON PNS BLU



Capaian PNBP
Rp 272.577.543.194

2025



434 ORANG
PEGAWAI

285

ASN

149

NON PNS BLU

2026



430 ORANG
PEGAWAI

284

ASN

146

NON PNS BLU



Capaian PNBP Reguler
Rp 189.160.325.007



Capaian PNBP
dari Impor Minyak Mentah
Rp 113.000.000.000

Total Capaian PNBP s.d. September 2026

Rp 302.160.325.007

Target : 275.000.000.000

*) Prognosa tambahan target penerimaan s.d Desember 2026 yang bersumber dari impor minyak mentah sekitar 8T



KEMENTERIAN
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

KERANGKA STRATEGIS PENGUATAN SDM LEMIGAS



Isu Strategis: Pengadaan Minyak Bumi, BBM, dan/atau LPG oleh LEMIGAS

Penugasan LEMIGAS sebagai Pengelola Manajemen Impor dan/atau Pelaksana Impor Secara Langsung

1

Perpres No. 26 Tahun 2026



TENTANG

Pengadaan Minyak Bumi, Bahan Bakar Minyak, dan/atau Liquefied Petroleum Gas (LPG) untuk Ketahanan Energi Nasional.



FOKUS

Ketahanan energi nasional.



IMPLIKASI BAGI LEMIGAS

Penugasan ini memperluas peran LEMIGAS ke pengadaan dan impor, sehingga memerlukan **kesiapan tata kelola, kapasitas SDM, dan mitigasi risiko** yang memadai.

2

Kepmen ESDM No. 224.K/MG.03/MEM.M/2026



TENTANG

Penugasan Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS dalam pengadaan minyak bumi, BBM, dan/atau LPG.



PERAN LEMIGAS

Pengelola Manajemen Impor dan/atau Pelaksana Impor Secara Langsung.



DUKUNGAN ORGANISASI SAAT INI

Koordinator Pengadaan Minyak dan Gas Bumi dengan empat Subkoordinator: **Perencanaan Pengadaan, Pelaksanaan Pengadaan, Logistik dan Rantai Suplai**, serta **Formalitas dan Hubungan Lembaga** (Kepdirjen Migas No. 79.K/OT.01/DJM/2026).



KEBUTUHAN JABATAN YANG TERKAIT PENGADAAN MINYAK MENTAH

Dengan adanya penugasan pengadaan minyak bumi (termasuk minyak mentah), diperlukan penyesuaian dan penguatan jabatan yang terkait dengan kegiatan pengadaan, antara lain pada aspek:

- market intelligence dan analisis pasar minyak mentah,
- negosiasi kontrak dan manajemen pemasok,
- manajemen risiko harga dan suplai,
- legal, kepatuhan, dan pengelolaan kontrak internasional.

Saat ini belum semua jabatan tersedia atau belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan kegiatan pengadaan minyak mentah, sehingga perlu dilakukan peninjauan dan penyesuaian struktur serta pemenuhan kompetensi.

TABEL VISUALISASI TRANSFORMASI STRATEGIS LEMIGAS

 DIMENSI STRATEGIS	 KONDISI SEKARANG (BLU Struktural / Eselon)	 KONDISI DIHARAPKAN (BLU Non-Struktural Mandiri)	 ALASAN & DAMPAK KEBIJAKAN (IMPACT)
1  Status Hukum & Kedudukan	• UPT struktural Eselon II di bawah Direktorat Jenderal Migas. • Rantai birokrasi berlapis.	• BLU Non-Struktural mandiri. • Bertanggung jawab langsung kepada Menteri ESDM.	• Pengambilan keputusan penugasan migas berjalan lebih cepat. • Diatur melalui Peraturan Presiden dengan kedudukan langsung di bawah Menteri ESDM.
2  Struktur Pimpinan & Organisasi	• Dipimpin oleh Kepala Balai Besar. • Struktur berbasis rumpun laboratorium dan administrasi.	• Dipimpin Direktur Utama dan 5 Direktur Teknis Spesifik. • Diawasi oleh Dewan Pengawas multi-sektoral.	• Tata kelola setara korporasi global yang diperkuat Komite Risiko untuk mitigasi hukum. • Diatur melalui regulasi BLU Non-Struktural dan peraturan pelaksana terkait.
3  Ketangkasan Pasar & Impor	• Terbatas pada fungsi pengujian laboratorium domestik.	• Menjadi Sovereign Agency untuk tata niaga energi. • Impor langsung komoditas dan Operator Investasi Pemerintah.	• Memotong mata rantai broker BUMN melalui skema Government-to-Government (G-to-G). • Mempercepat akses pasar, menjamin pasokan, dan meningkatkan posisi tawar Indonesia. • Diberikan kewenangan khusus dalam kerangka BLU Non-Struktural terkait perdagangan internasional.
4  Tata Kelola Keuangan	• Siklus anggaran kaku terutama terikat DIPA kementerian. • Pendapatan terkunci di Kas Negara sebagai PNBPN umum.	• Fleksibilitas penuh (Re-investment Rolling Fund). • Pendapatan dibukukan langsung ke RBA untuk putaran stok dan Fasilitas Penunjang Migas, tanpa membebani APBN.	• Meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan daya saing finansial yang profesional dan mandiri. • Mengacu pada regulasi BLU Non-Struktural, pengelolaan keuangan negara, dan ketentuan khusus yang berlaku.
5  Komposisi & Insentif SDM	• 100% Pegawai Negeri Sipil (PNS). • Remunerasi kaku standar birokrasi baku.	• Kombinasi PNS (Riset/Layanan) dan Profesional Non-ASN. • Remunerasi market rate berbasis kinerja pasar dari dana mandiri.	• Meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing global. • Menarik talenta terbaik untuk memperkuat posisi Lemigas di pasar energi internasional. • Diatur dalam regulasi kepegawaian, remunerasi BLU, dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

“Bapak Menteri, transformasi ini bukanlah pembubaran Lemigas, melainkan pelepasan baju birokrasi yang selama ini mengikat potensi Lemigas. Dengan mengubahnya menjadi BLU Non-Struktural, kita memberikan Lemigas kecepatan korporasi namun tetap memegang otoritas penuh negara untuk mengamankan ketahanan energi nasional.



KOLABORASI



• INOVASI



• KETAHANAN ENERGI



KEMENTERIAN
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

Perbandingan Model Kelembagaan dan Mandat



Aspek	 BP Batam	 BAKTI Komdigi	 BPDP	 LEMIGAS (BLU Non-Struktural)
 Model Kelembagaan	Badan Pengusahaan KPRPB	BLU Non-Eselon	BLU Non-Eselon	BLU Non-Struktural Mandiri
 Kementerian pembina	Dewan Kawasan / pemerintah pusat	Kementerian Komdigi	Kementerian Keuangan	Kementerian ESDM
 Hubungan dengan Menteri	Tidak sekadar unit teknis kementerian; memiliki rezim khusus KPRPB	Bertanggung jawab kepada Menteri melalui pembina teknis	Bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan	Garis komando lebih langsung kepada Menteri
 Karakter mandat	Pengembangan kawasan & investasi	Infrastruktur dan layanan telekomunikasi nasional	Pengumpulan, pengelolaan & penyaluran dana perkebunan	Ketahanan energi, tata niaga energi, pengadaan komoditas & investasi energi
 Sumber penerimaan	Pengelolaan aset/lahan, layanan, investasi/ perusahaan	Dana/PNBP terkait sektor telekomunikasi + BLU	Dana perkebunan	Pendapatan BLU + layanan + tata niaga energi
 Orientasi	Economic development	Public service/ infrastructure	Strategic fund management	Sovereign energy agency + economic operator
 Fleksibilitas keuangan	Tinggi dengan rezim khusus	Tinggi sebagai BLU	Tinggi sebagai BLU	Tinggi sebagai BLU menjadi salah satu alasan utama transformasi
 Fleksibilitas SDM	Relatif fleksibel sesuai rezim kelembagaan	Dapat menggunakan profesional/non-ASN	BLU dengan struktur profesional	ASN + Non ASN profesional
 Kegiatan komersial	Sebagai OIP yang melakukan novasi saham PT. Batam Terminal Petikemas	Terbatas pada mandat pelayanan/infrastruktur	Bukan profit-oriented	Model bisnis dapat diperluas dengan mendorong BP Batam sebagai OIP
 Investasi	Kuat kepelabuhanan	Infrastruktur digital	Pengelolaan dana/program strategis	Minyak Bumi, BBM, LPG, Storage, cadangan energi dan infrastruktur
 Kesesuaian sebagai benchmark Lemigas	★★★★☆	★★★★★	★★★★☆	★★★★★

BENCHMARK GAJI SEKTOR OIL & GAS INDONESIA 2026

Perbandingan salary guide PERSOL, Ascentium/InCorp, dan Michael Page

Rp juta per bulan

JABATAN	 Ascentium An InCorp Company Indonesia Salary Range Report 2026 (hlm. 30)			 Michael Page Indonesia Salary Guide 2026 (hlm. 14)			 PERSOL Indonesia Salary Guide 2026 (hlm. 35–37)
	Entry (1–3 tahun)	Mid (4–7 tahun)	Senior (8+ tahun)	Lower	Median	Higher	
 Petroleum Engineer	12 – 15	20 – 28	30 – 40	30	42	55	Tidak ada padanan langsung untuk tiga jabatan inti pada tabel Oil & Gas yang tersedia.
 Process Engineer	10 – 13	18 – 25	28 – 35	22	30	37	
 Drilling Engineer	15 – 18	25 – 32	35 – 45	31	44	70	

 Ascentium An InCorp Company Contoh Jabatan Lain – Oil & Gas Indonesia Salary Range Report 2026 (hlm. 30)			
JABATAN	Entry (1–3 tahun)	Mid (4–7 tahun)	Senior (8+ tahun)
 Maintenance Engineer	8 – 10	15 – 20	22 – 28
 HSE Engineer/Officer	9 – 11	15 – 20	22 – 28
 Project Manager (Oil & Gas)	25 – 30	35 – 45	45 – 60
 Operations Manager	30 – 35	40 – 50	50 – 65
 Country / General Manager	-	60 – 75	80 – 95

 Michael Page Contoh Jabatan Lain – Oil and Gas Indonesia Salary Guide 2026 (hlm. 14)			
JABATAN	Lower	Median	Higher
 Energy Trader	19	26	55
 Geoscience Engineer	22	31	39
 Reservoir Engineer	28	40	50
 Drilling Supervisor	33	48	56
 Senior Reservoir Engineer	35	50	65
 Senior Process Engineer	37	50	65
 Senior Petroleum Engineer	40	55	70
 Wireline Service Manager	40	55	75
 Rotating and Static Equipment Manager	42	58	78
 Process Engineering Manager	45	60	80
 Oil and Gas Exploration Manager	50	70	300
 Oil and Gas Drilling Manager	55	75	350

 PERSOL Jabatan pada Tabel Oil & Gas Indonesia Salary Guide 2026 (hlm. 35–37)			
JABATAN	Pengalaman	Kualifikasi	Kisaran Min – Maks
 Site Safety Officer	1 – 3 tahun	S1	6.3 – 7.4
 Project Engineer	1 – 3 tahun	S1	8.9 – 10.0
 Business Development Manager	3 – 5 tahun	S1	18 – 22
 Sr Sourcing & Procurement	3 – 5 tahun	S1	21 – 24.3
 Tax Manager	5 – 10 tahun	S1	40 – 60
 Hydro Well Drilling Coordinator	1 – 3 tahun	S1	33.9 – 40.7

Catatan: Jabatan ini terdapat pada tabel sektor Mining (bukan Oil & Gas) di PERSOL Indonesia Salary Guide 2026.

Data adalah kisaran gaji bulanan; metode klasifikasi jabatan dan pengalaman berbeda antar-penerbit. PERSOL: kisaran min-maks menurut jabatan/masa kerja; Ascentium: entry/mid/senior; Michael Page: lower/median/higher. Bukan perbandingan apple-to-apple; validasi kembali scope jabatan, lokasi, pengalaman, dan komponen remunerasi sebelum digunakan untuk usulan BLU LEMIGAS.

Sumber:
PERSOL Indonesia Salary Guide 2026 (hlm. 35–37);
Ascentium/InCorp Indonesia Salary Range Report 2026 (hlm. 30);
Michael Page Indonesia Salary Guide 2026 (hlm. 14).



**CATATAN
METODOLOGI**

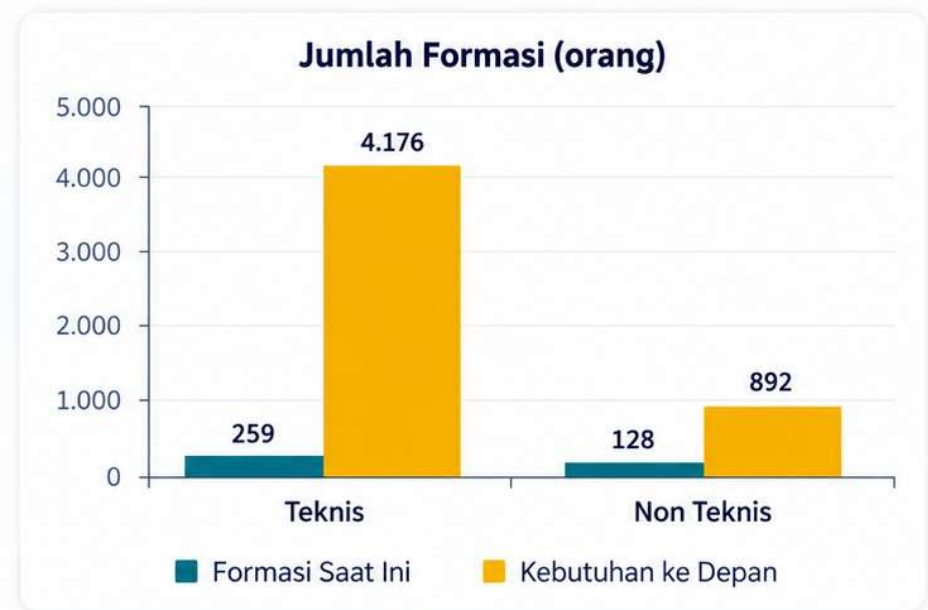


KEMENTERIAN
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

KONDISI FORMASI SAAT INI VS KEBUTUHAN KE DEPAN

Perbandingan jumlah formasi tenaga teknis dan non teknis

Kategori	Formasi Saat Ini	Kebutuhan ke Depan	Selisih
Teknis	259	4.176	+3.917
Non Teknis	128	892	+764
Total	387	5.068	+4.681





BBPMGB LEMIGAS



KEMENTERIAN
ESDM